

ABSTRAK

Ridhani Amaliyanti Batubara, NIM 4120056, Judul Skripsi :“Persepsi Santriwati Terhadap Surah Al-Qomar Ayat 17 Sebagai Motivasi Hafalan Qur’an (Studi *Living Qur’an* Di Pondok Pesantren Adawiyah Al-Baqi Babussalam Basilam Baru Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan)”. Prodi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi 2025

Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi santriwati terhadap Surah Al-Qamar ayat 17 sebagai sumber motivasi dalam menghafal Al-Qur’an. Ayat tersebut dipahami bukan hanya sebagai teks, tetapi juga sebagai dorongan spiritual yang menguatkan semangat, kedisiplinan, dan ketekunan dalam proses tahfidz. Melalui pendekatan *living Qur’an*, penelitian ini mengungkap bagaimana ayat tersebut dihidupkan dalam kehidupan santriwati di lingkungan Pondok Pesantren Adawiyah Al-Baqi Babussalam Basilam Baru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode lapangan (*field research*) dan pendekatan *Living Qur’an*. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan santriwati, mudir, dan musyrifah, serta analisis dokumen terkait penggunaan Surah Al-Qomar ayat 17 sebagai motivasi hafalan Quran. Observasi dilakukan untuk memahami pelaksanaan tahfidz dan penerapan ayat tersebut dalam keseharian santriwati.

Hasil penelitian didapatkan : *pertama*, Persepsi santriwati terhadap Surah Al-Qamar ayat 17 sesuai dengan teori persepsi Alex Sobur terbentuk melalui tiga tahapan: seleksi, interpretasi, dan reaksi. Pada tahap seleksi, santriwati secara sadar memilih ayat ini karena memiliki kandungan emosional dan spiritual yang kuat, serta relevan dengan kondisi psikologis mereka sebagai penghafal. Pada tahap interpretasi menunjukkan bahwa setiap santriwati memberi makna personal terhadap ayat ini, seperti sebagai janji kemudahan dari Allah, sumber semangat saat lelah, pengingat dimensi spiritual hafalan, dan simbol kebersamaan dalam halaqah. Pada tahap reaksi, ayat ini mendorong tumbuhnya rasa keikhlasan dan cinta kepada Al-Qur’an serta membangun rasa percaya diri dan solidaritas spiritual santriwati. *Kedua*, Pengaruh surat Al-Qamar ayat 17 terhadap semangat menghafal Al-Qur’an berdasarkan teori motivasi menurut abu dinata in dan ex. Surah Al-Qamar ayat 17 berperan sebagai sumber motivasi dari dua aspek: intrinsik dan ekstrinsik. Secara intrinsik, ayat ini membangkitkan kecintaan terhadap Al-Qur’an, memperkuat harapan terhadap pahala, dan meneguhkan keyakinan akan kemudahan dari Allah SWT. Hal ini melahirkan semangat juang, ketekunan, serta ketabahan dalam menghadapi tantangan selama proses menghafal. Secara ekstrinsik, ayat ini hidup dalam budaya dan lingkungan pesantren. Peran guru, pembimbing, serta teman sebaya dalam menanamkan dan mengulang-ulang ayat ini turut memperkuat penerimaannya sebagai simbol keberkahan dan kemuliaan.

Kata Kunci : Persepsi, Santriwati, al-Qomar, dan Motivasi Hafalan Qur’an